



PENERAPAN METODE 4C (COLLECT, CONNECT, CREATE, CONTRIBUTE) PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI SOLUSI SISTEM PENDIDIKAN YANG BERBASIS MERDEKA BELAJAR

PENULIS

1)Obing Zaid Sobir, 2)Silvana Syah

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan metode 4C (Collect, Connect, Create, Contribute) Pada Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai solusi sistem pendidikan yang berbasis merdeka belajar di masa pandemi Covid-19 pada sistem pendidikan di Indonesia serta mengukur efektivitas penerapan Metode 4C (Collect, Connect, Create, Contribute) pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada Hasil Belajar ranah kognitif mahasiswa. Pada siklus I Hasil Belajar ranah afektif yang berkaitan dengan sikap mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat baik dan atau baik sudah mencapai 65%, dari jumlah mahasiswa di kelas mendapatkan katagori sangat baik dan atau baik. Hasil tindakan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan Hasil Belajar Kewirausahaan mahasiswa pada ranah psikomotor mahasiswa antara siklus I dan siklus II. dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sejumlah 96 mahasiswa. Dengan sejumlah 42 mahasiswa diajarkan dengan metode 4C sedangkan sisanya diajarkan dengan metode konvensional. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu satu teknik agar pembelajaran yang dikelola dosen mengalami peningkatan melalui perbaikan terus menerus.

Kata Kunci

Metode 4C (Collect, Connect, Create, Contribute), Kewirausahaan

ABSTRACT

Contribute) in Entrepreneurship Courses as a solution to the education system based on independent learning during the Covid 19 pandemic in the education system in Indonesia and measure the effectiveness of the application of the 4C Method (Collect, Connect, Create, Contribute) Entrepreneurship course learning. The results of the implementation of the actions in cycle I and cycle II showed an increase in learning outcomes in the cognitive domain of students. In the first cycle of Learning Outcomes, the affective domain related to the attitudes of students who got the very good and or good category had reached 65%, of the number of students in the class getting the very good and or good category. The results of the action show that there has been an increase in student entrepreneurship learning outcomes in the psychomotor domain of students between cycle I and cycle II. In this study, researchers took a sample of 96 students. A total of 42 students were taught using the 4C method while the rest were taught using the conventional method. Based on the problems discussed in this study, this type of research is classroom action research, which is a technique so that lecturer-managed learning can improve through continuous improvement.

Keywords

Metode 4C (Collect, Connect, Create, Contribute), Entrepreneur

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

1)2)Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
1)2)Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
1)2)Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Penulis
Email

Obing Zaid Sobir
obinkleo@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menyebabkan krisis kesehatan, ekonomi dan juga pendidikan. Ini adalah suatu hal yang tidak mudah. Ini adalah masa yang sangat sulit apalagi di dunia pendidikan. Banyak keputusan yang harus segera diambil, kaitannya dengan krisis pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan saat ini menjadi kurang ideal dikarenakan harus dilakukan dalam sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun karena memang kondisi yang masih belum jelas dan sangat dinamis maka akhirnya harus mengantisipasi dan merencanakan PJJ walaupun PJJ dapat dikatakan kurang ideal sebagai sistem pembelajaran baik di Indonesia maupun di dunia.

Pada Agustus 2020, Masyarakat Industri Kreatif dan Teknologi Informatika (MIKTI www.mikti.id) mengadakan program #DukungDosenDigital bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO). Berbeda dari program ini di antara banyak inisiatif untuk membantu dosen di awal masa PJJ adalah pendampingan dari relawan yang merupakan mahasiswa sebagai pengganti Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap dosen-dosen yang menerima bantuan pulsa internet. Jika dibandingkan dengan program pemberian kuota kepada dosen atau pelatihan dosen lainnya, program ini tidak memfokuskan kepada mengajarkan cara menggunakan teknologi pembelajaran seperti Google Classroom, Zoom, atau lainnya. Program ini mengajarkan dosen mendesain interaksi antara dosen, bahan ajar dan mahasiswa yang dimediasi oleh teknologi menggunakan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) yang dikembangkan oleh Jaha Nababan, *Team Leader* program Dukung Dosen Digital. Untuk itu para relawan dibekali pemahaman tentang cara otak manusia belajar dan cara menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat interaksi belajar mengajar yang baik meski terpisah ruang dan waktu. Kemudian relawan mendampingi dosen memecahkan masalah-masalah yang dihadapi selama mengajar PJJ. Program ini mendapatkan tanggapan yang baik dari dosen penerima manfaat dan para relawan yang merupakan mahasiswa karena memberikan bimbingan cara melaksanakan pembelajaran di masa pandemi.

Metode 4C dikembangkan berdasarkan Buku Leonardo's Laptop yang ditulis oleh Ben Shneiderman. Ada 4 tingkatan aktivitas manusia yaitu: *Collect* (mengumpulkan), *Relate* (menghubungkan), *Create* (membuat) dan

Donate (menyumbangkan) (Shneiderman, 2003). *Collect* adalah mengumpulkan informasi dan sumber daya yang diperoleh, *Relate* adalah bekerja dalam tim kolaboratif, *Create* adalah mengembangkan proyek yang ambisius dan *Donate* adalah menghasilkan hasil yang berarti bagi seseorang di luar kelas.

METODE PENELITIAN

Berdasar pada persoalan yang telah dibahas dalam riset ini, kategori riset ini digolongkan riset tindakan kelas. Riset tindakan kelas ialah salah satu teknik agar proses belajar yang dikelola dosen mendapatkan peningkatan melalui perbaikan terus menerus (Sanjaya, 2016).

Populasi terjangkau (*accessible population*) dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer IBI Kosgoro 1957 yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan di semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Berdasarkan ketentuan jumlah sampel tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sejumlah 96 mahasiswa. Dengan sejumlah 42 mahasiswa diajarkan dengan metode 4C sedangkan sisanya diajarkan dengan metode konvensional.

Pada Teknik Pengumpulan Data dalam hal ini, hasil belajar mahasiswa dibedakan atas dua yaitu: Kelompok 1 yaitu kelompok yang tidak mendapatkan metode 4C. Pada kelompok ini, mahasiswa hanya mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional yang sudah biasa digunakan yaitu *student active learning*.

Kelompok 2 yaitu kelompok yang mendapatkan metode 4C. Pada kelompok ini berlangsung 2 bagian tahap pengukuran. Bagian pertama akan mengukur tahap *Collect* dan tahap *Connect*. Sedangkan pada bagian kedua akan mengukur tahap *Create* dan *Contribute*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner dan juga tes hasil belajar kelompok 1 dan kelompok 2. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Kuesioner penelitian dan Tes dibuat dalam bentuk *google form* karena masih dalam situasi pandemi Covid-19. Kuesioner disebar dan dikembalikan melalui Google Form oleh responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model 4C ini dipilih karena dengan mahasiswa belajar secara berkelompok diharapkan mahasiswa lebih aktif dan lebih tertarik terhadap pembelajaran sehingga diharapkan Hasil Belajar akan meningkat. Dosen mata kuliah Kewirausahaan memberikan tanggapan positif terhadap penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*).

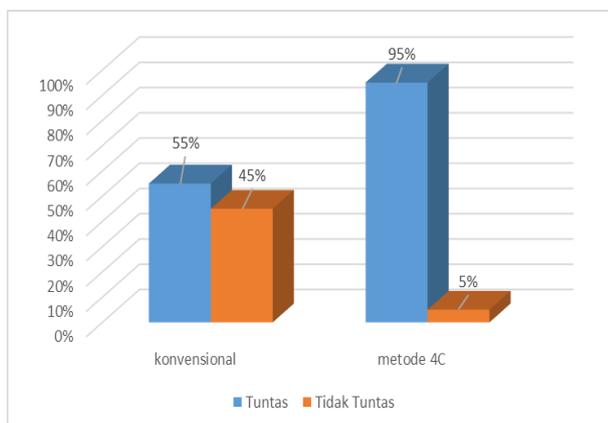
Hasil Belajar Ranah Kognitif

Dalam pelaksanaan siklus I, dilaksanakan tes untuk mengukur Hasil Belajar ranah kognitif mahasiswa. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa setelah melewati tahapan *Collect* dan *Create*. Mahasiswa dikatakan tuntas dalam mempelajari materi apabila nilai yang diperoleh mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu ≥ 70 . Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) dikatakan berhasil meningkatkan Hasil Belajar mahasiswa apabila minimal sebanyak 75% dari total mahasiswa satu kelas memperoleh nilai ≥ 70 . Hasil dari siklus I, pada saat tes nilai rata-rata kelas adalah 63,2. Untuk Hasil Belajar ranah kognitif pada siklus I yang berkaitan dengan ketuntasan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Kewirausahaan Ranah Kognitif Mahasiswa Siklus I

Kategori Nilai	Konvensional		Metode 4C	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	6	15%	19	35%
Tidak Tuntas	36	85%	35	65%
Jumlah	42	100%	54	100%

Berdasarkan tabel di atas, apabila dibuat diagram maka Hasil Belajar ranah kognitif mahasiswa pada siklus I akan tampak seperti di bawah ini:



Gambar 1. Ketuntasan Hasil Belajar Kewirausahaan Ranah Kognitif Siklus I

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa nilai tes mahasiswa kelompok yang mendapatkan metode 4C lebih tinggi dibanding kelompok yang tidak mendapatkan metode 4C peningkatan. Dilihat dari jumlah mahasiswa yang mencapai KKM, pada kelompok dengan metode konvensional terdapat 6 mahasiswa (15%) yang mencapai KKM yaitu mahasiswa mencapai nilai > 70 dan 36 mahasiswa (85%) belum mampu mencapai KKM yaitu < 70 , sedangkan pada hasil kelompok yang diajarkan dengan metode 4C sebanyak 19 mahasiswa (35%) mencapai KKM dan 35 mahasiswa (65%) belum mampu mencapai KKM. Walaupun terjadi jumlah mahasiswa yang tuntas dan nilai rata-rata kelas lebih tinggi pada kelompok kelas yang mendapatkan metode 4C namun pada siklus I metode 4C masih dianggap belum berhasil karena jumlah mahasiswa yang mendapat nilai tuntas belum mencapai 75% dari jumlah mahasiswa dalam satu kelas. Hal tersebut dikarenakan penerapan metode 4C pada siklus 1 masih dalam tahap *Collect* dan *Create*.

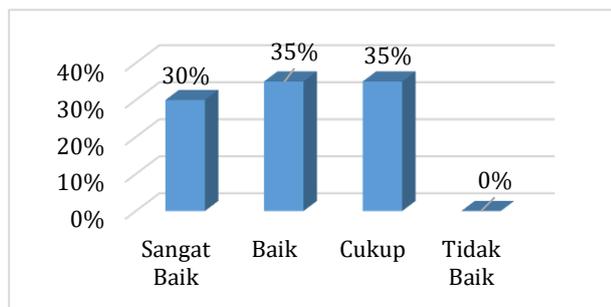
Penilaian terhadap Hasil Belajar ranah afektif mahasiswa pada siklus I dilakukan melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa. Untuk mengukur minat mahasiswa digunakan angket. yaitu Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) dapat dikatakan berhasil meningkatkan Hasil Belajar mahasiswa pada ranah afektif apabila 75% dari jumlah mahasiswa di dalam satu kelas mendapatkan kategori nilai baik dan atau sangat baik untuk setiap aspek yang dinilai.

Hasil Belajar Statistika Ranah Afektif Sikap

Hasil Belajar Kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa pada ranah afektif sikap setelah penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Statistika Ranah Afektif Sikap

No.	Kategori	Skor	Jumlah Mahasiswa	Presentasi
1	Sangat Baik	13 - 15	16	30 %
2	Baik	10 - 12	19	35 %
3	Cukup	7 - 9	19	35%
4	Tidak Baik	4 - 6	0	0 %
Jumlah			54	100%



Gambar 2. Hasil Belajar Kewirausahaan Ranah Afektif Sikap Siklus I

Hasil Belajar Kewirausahaan ranah afektif berkaitan dengan sikap mahasiswa yang diperoleh dari observasi pada siklus 1 menunjukkan bahwa sebanyak 16 mahasiswa dengan persentase 30% memperoleh skor yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sebanyak 19 mahasiswa dengan persentase 35% memperoleh skor yang berada dalam kategori baik, 19 mahasiswa dengan persentase 35% memperoleh skor yang berada pada kategori cukup baik, dan tidak ada mahasiswa atau 0% yang memperoleh skor pada kategori tidak baik.

Upaya Perbaikan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) pada Siklus I

- 1) Dosen mempelajari lagi prosedur pelaksanaan (langkah-langkah) dalam Penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) sampai jelas, bisa dengan mempelajari kerangka yang sudah dibuat peneliti serta belajar dari pelaksanaan siklus
- 2) Agar tidak menyita waktu, kelompok sudah diumumkan sebelumnya bahwa anggota kelompok sama dan pada saat pembelajaran Kewirausahaan mahasiswa harus sudah menempati tempat duduk sesuai dengan denah tempat duduk.
- 3) Dosen lebih memberikan perhatian dan bimbingan kepada mahasiswa.
- 4) Memberikan motivasi untuk mahasiswa bahwa kerja sama kelompok sangat penting bagi keberhasilan kelompok.
- 5) Mengatur ulang waktu yang dialokasikan pada setiap kegiatan pada pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan sebaik mungkin Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) yang diterapkan pada proses pembelajaran siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

A. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan untuk Penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) pada pembelajaran Kewirausahaan siklus II

pada prinsipnya sama dengan perencanaan siklus I, terutama dalam prosedur pelaksanaan. Perbedaannya, perencanaan yang dilakukan untuk siklus II melanjutkan ke tahapan kedua yaitu *Create* dan *Contribute*. Adapun perencanaan yang dilakukan untuk penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan
- 2) Lembar kerja tim yang harus dikerjakan bekerja sama dengan kelompok.
- 3) Soal *test*.
- 4) Lembar jawaban mahasiswa untuk mengerjakan soal tes dan soal ulangan.
- 5) Lembar angket ranah afektif.
- 6) Lembar observasi ranah psikomotor.
- 7) Menyiapkan penghargaan untuk dua kelompok terbaik dalam setiap kelas.

B. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang pada tahap persiapan. Saat dosen melaksanakan tindakan, peneliti menjadi *observer* untuk melakukan pengamatan, dengan dibantu oleh satu *observer* lain. Pengamatan tindakan pada Siklus II yaitu Pertemuan pertama (3 x 45 Menit) dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Desember 2021 dimulai pada jam pelajaran ke-2 pukul 09.00 - 11.30 WIB. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - Dosen membuka pelajaran dan menyampaikan apersepsi Kompetensi Dasar analisis regresi linier berganda
- 2) Kegiatan Inti
 - Dosen melakukan tahapan *Create* yaitu mengukur hasil akhir proyek mahasiswa yang ditugaskan oleh dosen
 - Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil dengan anggota masing-masing 2 orang. Susunan anggota tim mengalami perubahan sesuai dengan hasil tes masing-masing mahasiswa.
 - Dosen memberikan soal berbeda kepada masing-masing tim.
 - Dosen membimbing mahasiswa untuk melakukan diskusi tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - Dosen memberikan soal berbeda kepada masing-masing tim.

- Setiap mahasiswa mengerjakan soal tim terlebih dahulu.
 - Setelah mahasiswa menyelesaikan soal tim, kemudian mahasiswa saling bertukar kertas jawaban agar mahasiswa mengetahui kesalahannya.
 - Dosen memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 - Mahasiswa mengumpulkan hasil penugasan kelompok.
 - Dosen memandu mahasiswa untuk membaca materi pelajaran dan mengerjakan latihan soal secara mandiri.
 - Mahasiswa diminta untuk membaca dan mempelajari modul yang telah dibagikan.
 - Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami oleh mahasiswa.
 - Mahasiswa mengerjakan latihan-latihan soal yang terdapat pada modul.
 - Dosen bersama mahasiswa membahas jawaban latihan soal yang telah dikerjakan oleh mahasiswa.
- 3) Kegiatan Akhir
- Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan secara garis besar materi yang telah dipelajari
 - Dosen menyampaikan kompetensi pada pertemuan berikutnya.
 - Dosen memberikan penugasan latihan soal secara mandiri untuk dikerjakan di rumah kepada setiap mahasiswa.

C. Pengamatan

Proses pembelajaran dengan menerapkan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) pada mata kuliah Kewirausahaan pada siklus II telah selesai dilaksanakan. Secara keseluruhan, Penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) pada siklus II berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan prosedur ataupun kerangka yang sebelumnya telah disusun dan direncanakan, walaupun masih terdapat beberapa tahap kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai target yang sebelumnya telah direncanakan. Selama proses dilaksanakannya tindakan juga dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan Hasil Belajar pada ranah afektif dan ranah psikomotor. Selama proses dilaksanakannya tindakan juga dilakukan observasi untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan Hasil Belajar pada ranah psikomotor.

D. Respons Mahasiswa

Respons mahasiswa terhadap Penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) dalam pembelajaran Kewirausahaan perlu diteliti. Hasil Belajar telah meningkat namun belum tentu mahasiswa merasa nyaman dan senang dengan Penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) dalam pembelajaran Kewirausahaan. Penelitian mengenai respons mahasiswa terhadap Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) dalam pembelajaran Kewirausahaan, digunakan untuk mengetahui bagaimanakah penilaian mahasiswa terhadap penerapan model belajar tersebut. Respons mahasiswa diukur menggunakan angket. Penelitian ini dikatakan akan memperoleh respons positif mahasiswa apabila minimal 75% dari jumlah mahasiswa di kelas mencapai kriteria A dan atau B, dimana A merupakan respons yang sangat positif dan B adalah respons yang positif.

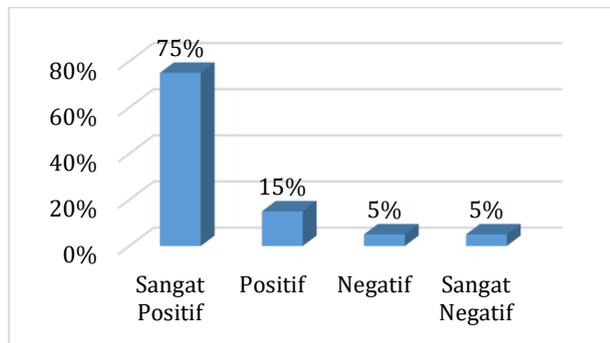
Setelah pelaksanaan siklus 2, mahasiswa diminta untuk mengisi angket respons terhadap pelaksanaan pembelajaran Kewirausahaan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Jumlah responden adalah 20 mahasiswa Hasil angket respons mahasiswa tersebut dapat dilihat dari analisis jawaban mahasiswa pada masing-masing pernyataan yang terdapat dalam angket, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Data Angket Respons Mahasiswa

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Positif	41	75 %
Positif	8	15 %
Negatif	3	5 %
Sangat Negatif	3	5 %
Jumlah	54	

Tabel di atas merupakan skor yang diperoleh dari angket respons yang telah diberikan kepada mahasiswa. Terlihat bahwa sebanyak 75% mahasiswa mempunyai respons yang sangat baik, 15% memberikan respons yang baik, dan 5% mahasiswa memberikan respons yang negatif dan 5% memberikan respons sangat negatif. Dari hasil tersebut terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan respons yang sangat positif dan positif atau mencapai kriteria A dan atau B pada skor angketnya sebanyak 90% dari jumlah mahasiswa di kelas.

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka kita dapat membuat diagram mengenai respons mahasiswa terhadap Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) dalam Pembelajaran Kewirausahaan sebagai berikut:



Gambar 3. Respons Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) mampu meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan mahasiswa pada kompetensi dasar membukukan jurnal umum. Hal ini dapat dilihat dari ketiga ranah hasil belajar yaitu:

1) Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada Hasil Belajar ranah kognitif mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai mahasiswa dalam satu kelas pada siklus I sebesar 72,25 dengan jumlah mahasiswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 11 mahasiswa atau sebesar 55%. Kemudian pada siklus II rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 87,82 dengan jumlah mahasiswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal sebanyak 19 mahasiswa atau sebesar 95% dari jumlah mahasiswa dalam satu kelas. Selain itu peningkatan rata-rata nilai mahasiswa dari *pre test* ke *post test* pada siklus I sebesar 14,28% mengalami kenaikan di mana pada siklus II peningkatan rata-rata nilai mahasiswa dari *pre test* ke *post test* adalah sebesar 14,12%.

2) Hasil Belajar Ranah Afektif

Penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) terbukti dapat meningkatkan Hasil Belajar ranah afektif mahasiswa. Pada siklus I Hasil Belajar

ranah afektif yang berkaitan dengan sikap mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat baik dan atau baik sudah mencapai 65%, dari jumlah mahasiswa di kelas mendapatkan katagori sangat baik dan atau baik. Kemudian pada siklus II ranah afektif baik sikap dan minat telah mencapai 100% mahasiswa di kelas yang memperoleh katagori sangat baik dan atau baik. Hasil Belajar Ranah Afektif Minat mahasiswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 35%. Kemudian untuk Hasil Belajar ranah afektif yang berkaitan dengan minat mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat baik dan atau baik sudah mencapai 85%, dari jumlah mahasiswa di kelas mendapatkan katagori sangat baik dan atau baik. Kemudian pada siklus II ranah afektif baik sikap dan minat telah mencapai 100% mahasiswa di kelas yang memperoleh katagori sangat baik dan atau baik. Hasil Belajar Ranah Afektif Minat mahasiswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 15%

3) Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil tindakan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan Hasil Belajar Kewirausahaan mahasiswa pada ranah psikomotor mahasiswa antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I mahasiswa yang memperoleh kriteria baik dan atau sangat baik sebanyak 90%. Kemudian siklus II dosen berusaha untuk memaksimalkan kemampuan psikomotor mahasiswa dan berhasil dengan ketercapaian 100% mahasiswa mendapatkan nilai dengan kategori baik dan sangat baik.

Respons Mahasiswa terhadap Penerapan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) dalam Pembelajaran Kewirausahaan Setelah dilakukan penelitian sebanyak dua siklus, maka perlu diketahui bagaimana respon mahasiswa terhadap Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) dalam proses pembelajaran Kewirausahaan. Peneliti memberikan angket respons kepada mahasiswa setelah siklus II selesai. Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 28 mahasiswa atau 75% mahasiswa mempunyai respons yang sangat baik, 7 mahasiswa atau sebesar 15% memberikan respons yang baik, dan 2 mahasiswa atau 5% mahasiswa memberikan respons yang negatif dan 2 mahasiswa atau 5% memberikan respons sangat negatif. Dari hasil tersebut terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan respons yang sangat positif dan positif atau mencapai kriteria

A dan atau B pada skor angketnya sebanyak 35 mahasiswa atau 90% dari jumlah mahasiswa di kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) pada pembelajaran Kewirausahaan mendapat respon yang positif dari mahasiswa. Hal tersebut diartikan bahwa mahasiswa merasa nyaman, merasa senang dan bergairah dengan diterapkannya Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) dalam proses pembelajaran Kewirausahaan. (Fatoni & Setyawan, 2020)

Saran

Saran adalah masukan-masukan yang diberikan oleh peneliti, untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang selanjutnya agar lebih baik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Saran untuk Dosen
 - Sebelum dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) harus sudah membuat perencanaan dengan matang, agar hasil yang dicapai maksimal sehingga tujuan dapat tercapai.
 - Dosen harus benar-benar memahami langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) agar pelaksanaannya bisa sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.
 - Dosen harus mampu menumbuhkan kerja sama mahasiswa dengan kelompok agar lebih baik lagi, karena akan menentukan keberhasilan yang dicapai oleh kelompok.
- 2) Bagi Mahasiswa
 - Mahasiswa diharapkan dapat mengikuti setiap tahap dalam pembelajaran dengan Metode 4C (*Collect, Connect, Create, Contribute*) karena hal ini sangat mempengaruhi hasil pemahaman mahasiswa, karena tahap demi tahap ini akan sangat mempengaruhi hasil pemikiran mahasiswa yang dapat dicerminkan dari hasil belajar mahasiswa.
 - Untuk mahasiswa yang pandai dan sudah menguasai materi, diharap untuk lebih bisa bekerja sama dengan teman sekelompok. Bersedia membantu memberikan penjelasan apabila ada

teman sesama anggota kelompok yang belum memahami, karena keberhasilan tiap individu akan sangat mempengaruhi keberhasilan kelompok.

REFERENSI

- Arikunto, S., 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatoni, A., & Setiawan, I. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Bagi Anggota Majelis Taqorrib Ilallah (MTI) Bekasi Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 110-124. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.97>
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Shneiderman, B. (2003). *Leonardo's laptop: human needs and the new computing technologies*. Mit Press.
- Idrus, M., 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Riduwan, 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsaputra, U., 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharso, P., 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Tanzeh, A., 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Herma, A., Genius, S., Indonesia, H., & Art, T. (2017). *Teaching STEM Material - Neuroscience and Math Education in Indonesia Materi Pengajaran Science*, <https://doi.org/10.1007/978-3-319-76409-2>

Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.

Shneiderman, B. (2003). *Leonardo's laptop: human needs and the new computing technologies*. Mit Press.

Sugiyono. (2017). *prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive.com).pdf.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Respons Mahasiswa pada Setiap Butir Pernyataan

No.	Unsur-unsur Kooperatif	Indikator	Jawaban	
			Positif	Negatif
1	Saling ketergantungan positif	1. Saya senang belajar dengan Model Pembelajaran 4C	48	6
		2. Saya berbagi tugas dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok	37	17
		3. Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh	54	0
		4. Saya lebih mudah mengerjakan tugas	54	0
2	Saling mendukung antar anggota kelompok	5. Saya membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi	47	7
		6. Saya memberikan tanggapan terhadap pendapat teman	52	2
		7. Saya berusaha menjawab pertanyaan teman	30	24
3	Menyelesaikan tugas individu	8. Saya berusaha menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab saya	48	6
		9. Saya mengerjakan tugas yang diberikan berdasarkan kemampuan saya sendiri	52	2
		10. Saya merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas	54	0
4	Memahami materi yang disampaikan	11. Saya bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum paham	30	24
		12. Saya berusaha memperhatikan penjelasan dosen	54	0
		13. Saya memahami materi yang disampaikan dosen	41	13
5	Berinteraksi dengan orang lain	14. Saya memuji teman yang telah bekerja dengan baik dalam kelompok	50	4
		15. Saya menerima kelebihan dan kelemahan dalam anggota kelompok	39	15
		16. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi	52	2
6	Kemampuan berkomunikasi	17. Saya berusaha mendengarkan orang lain yang sedang menyampaikan pendapat	54	0
		18. Saya berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelompok	45	9
		19. Saya berani meluruskan pendapat teman yang salah	54	0
		20. Saya menjelaskan materi yang saya pahami kepada teman-teman	52	2
7	Kekompakan tim	21. Setiap anggota kelompok berpartisipasi dengan baik	54	0
		22. Setiap anggota kelompok saling memperhatikan satu sama lain.	52	2
		23. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok	37	17
Jumlah Butir Pertanyaan			23	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Lampiran 2. Data Nilai Kognitif Siswa dengan Metode Konvensional

No.	Nama Siswa	Kode Kelas	Nilai Kognitif	
			Siklus 1	Siklus 2
1	ANAS YULIYANTO	FIK 305	60	60
2	MUHAMAD AL FURQON	FIK 305	60	80
3	MUHAMMAD ISWARI AL FARID	FIK 305	60	80
4	ABEL MAULUDIANTO	FIK 305	50	60
5	MUHAMMAD FARHAN DWI SAPUTRA	FIK 305	60	60
6	SEPTIAN FAUZAN	FIK 305	60	80
7	SEPNANTO MURESTA SAPUTRA	FIK 305	60	80
8	MUHAMMAD NABAWI	FIK 305	60	60
9	MUHAMMAD PUTRA NOVANDIANSYAH	FIK 305	65	60
10	DIMAS PUTRA RIZKYARDANA	FIK 305	60	85
11	DINI AMALIA	FIK 305	60	60
12	DOVA ADITYA	FIK 305	60	60
13	AJI BAYU PRASETYO	FIK 305	60	60
14	REYNALDI MUHAMMAD RIFKY	FIK 305	40	50
15	GALUH SURYA DINATA	FIK 305	60	60
16	MUHAMMAD ABI ROHMAN	FIK 305	60	60
17	DANY RAYHAN	FIK 305	60	60
18	NABILAH DIYA VANIA	FIK 305	60	80
19	MUHAMAD ILHAM FADILLAH	FIK 305	65	60
20	MUHAMAD FADIL	FIK 305	60	80
21	RISMA FEBRIANA FAJARWATI	FIK 305	65	60
22	MADHA RIZKY C	TI 5030	60	80
23	DADO RONALDO	TI 5030	60	80
24	MUHAMMAD FITRY	TI 5030	60	85
25	AMIR SETYA PERDANA	TI 5030	65	60
26	FAHRIZAL ADITYANTO	TI 5030	60	60
27	MIFTAHUL FAJRI	TI 5030	60	90
28	MUKHAMAD DANI FUADI	TI 5030	60	80
29	FADEL MUHAMMAD DWI CAHYO	TI 5030	65	60
30	ALI DARMAWAN WICAKSONO	TI 5030	60	80
31	ANANDA ADITYA PUTRA	TI 5030	60	60
32	ALFIANTOMMY PRATAMA	TI 5030	60	80
33	ANDIVA KRESNA YUDENTA	FIK 305	60	90
34	DIMAS HERDANTO	FIK 305	60	80
35	MUHAMMAD IQBAL HUSEIN	FIK 305	65	60
36	AKMAL ABDULLAH	FIK 305	60	90
37	MAULANA AKBAR	FIK 305	60	80
38	ADITHYA DWI KURNIA	FIK 305	70	90
39	FIKRI HAIKAL DAMHUDI	FIK 305	75	90
40	CHANDRA ADI PRASETYO	FIK 305	70	90
41	SYAHRIVAL	FIK 305	75	90
42	FATUR ROHMAN	FIK 305	70	90
Banyak Siswa Dengan Nilai \geq 70		Tuntas	6	23
Banyak Siswa Dengan Nilai $<$ 70		Tidak Tuntas	36	19

Lampiran 3. Data Nilai Kognitif Siswa Dengan Metode 4C

No.	Nama Siswa	Kode Kelas	Nilai Kognitif	
			Siklus 1	Siklus 2
1	ZENADINE AKBAR	TI 5030	70	80
2	ALDY FADILLAH	TI 5030	50	80
3	AT-TARIQ SEPDWIYANTO D.	TI 5030	60	80
4	MUHAMMAD RHAMA	TI 5030	70	80
5	MUHAMAD FEBRIYAN PUTRA PRATAMA	TI 5030	70	80
6	MUHAMMAD ALIFTIAN	TI 5030	50	80
7	BARAN PAKSI PAMUNGKAS	TI 5030	50	80
8	MUHAMMAD ALBI	TI 5030	70	80
9	ASCHAL ZILHAM	TI 5030	70	80
10	BOBBY RAYHAN LUKITONO	TI 5030	65	80
11	SYAHRIL MAULADIE	TI 5030	70	80
12	RIZKY RAMADHAN	TI 5030	70	80
13	AGUNG RAMADHAN SANDHI	TI 5030	70	80
14	SATRIO WIBOWO	TI 5030	70	80
15	ZIDANE AKBAR PRADHANA	TI 5030	70	80
16	FARHAN FIRDAUS	TI 5030	70	80
17	SABRINA RIYANI	TI 5030	70	80
18	NABILA OLIVIA	TI 5030	65	80
19	WAHYU EKO SAPUTRO	TI 5030	70	80
20	RAFLY ALAMSYAH HIDAYAT	TI 5030	65	80
21	MUHAMMAD AKBAR FADILLAH	TI 5030	70	80
22	NUR WAHYU HIDAYAT	TI 5030	65	80
23	MUHAMMAD AGAM FERNANDO	TI 5030	50	80
24	A. PUTRA AL FURQAAN	TI 5030	60	80
25	ARSYI JIHAD DIPA	TI 5030	70	80
26	MU`AFA ARASY FEBIANSYAH	TI 5030	70	80
27	ANDHIKA RAFLY NUGROHO	TI 5030	50	80
28	SINDY YOHANA ESI RANTI TAHUN	TI 5030	60	80
29	RYANNATA	TI 5030	70	80
30	GERIN DANINDRA	TI 5030	60	80
31	TINO	TI 5030	70	80
32	ANJANI PUTRI RASYIDA	FIK 305	60	80
33	RESTU AKBARULLAH	FIK 305	50	80
34	YOGA OKTAFYAN	FIK 305	60	80
35	MUHAMMAD FAHREZA HERGIANSYAH	FIK 305	70	80
36	TUBAGUS AHMAD FAHREZI	FIK 305	50	80
37	ANISA NURHASANAH	FIK 305	50	80
38	TARSISIUS RISAN NACAK	FIK 305	50	80
39	ROBBY TAHWIL	FIK 305	45	80
40	AHMAD FAISAL	FIK 305	45	80
41	RAFLY ILHAM RAMADHAN	FIK 305	45	80
42	DIAR PRABOWO	TI 5030	45	80
43	ERICK SANJAYA	TI 5030	45	80
44	TAUFIK RAHMAN	TI 5030	45	80
45	ADITIA RAMADHAN	TI 5030	45	80
46	DEDE WELIANSYAH	TI 5030	45	80
47	RIZKI HERDIANSYAH	TI 5030	40	80
48	AHMAD HENDRO PURWANTO	TI 5030	40	80
49	AGUNG DARMAWAN	TI 5030	40	80
50	ALI AKBAR VELAYATI	TI 5030	40	80
51	REZA NURA PRIA	TI 5030	40	80
52	DHAFIN NAUFAL FASYA	TI 5030	40	65
53	FERY HARTONO	TI 5030	40	65
54	BIMA SAKTI KOSASIH	TI 5030	40	65
Banyak Siswa Dengan Nilai \geq 70		Tuntas	19	51
Banyak Siswa Dengan Nilai $<$ 70		Tidak Tuntas	35	3